NAJWA
Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat
Vol. 01, No. 01, Mei, 2023, pp. 01 – 08
DOI: https://doi.org/10.30762/najwa.v1i1.126

Pola Asuh Orang Tua terhadap Masa Depan Anak Melalui Parenting Education di Desa Pulerejo Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar

Moh. Zainal Fanani
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri

Dyah Nafidatus Shoimah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri

Uswatun Hasanah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri

Rina Yuniarti
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri

Yuan Virga Septa Arieska
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri

Ravika Octania
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri

E-mail: fanani74@gmail.com

Abstract:
This paper provides an overview of efforts to overcome child development in the current era where the positive attitude of parents towards children is reduced. Parenting has an important role for the formation of children's behavior because it is the basis of the first behavior. The majority of the Pulerejo Village community still uses a simple parenting style, so there are still many children in Pulerejo Village who use poor grammar when communicating with their parents. Through the Participation Action Research (PAR) approach, this program is focused on building public awareness regarding parenting styles for educating children by conducting parenting education outreach. The results of parenting education socialization activities were carried out at SDN 2 Pulerejo. The participants in this activity were parents of students in grades 4 to 6. In this activity, parents enthusiastically listened and had dialogue with the presenters of the discussion. In addition, students are also enthusiastic about listening to the speaker. As a result, parents begin to understand how to provide the right parenting style and try to apply it to their children in lives.
Keywords: Children, Parenting, Parents, Parenting Education
Abstrak:
Tulisan ini memberikan gambaran upaya mengatasi perkembangan anak pada era sekarang dimana sikap positif orang tua kepada anak berkurang. Pola asuh memiliki peranan penting bagi pembentukan perilaku anak karena dasar perilaku pertama. Masyarakat Desa Pulerejo mayoritas masih menggunakan gaya asuh yang sederhana, sehingga masih banyak ditemukan anak anak di Desa Pulerejo menggunakan tata bahasa yang kurang baik ketika berkomunikasi dengan orang tua. Melalui pendekatan Participation Action Research (PAR), Program ini dititikberatkan kepada membangun kesadaran masyarakat mengenai pola asuh untuk mendidik anak dengan melakukan sosialisasi parenting education. Hasil dari kegiatan sosialisasi parenting education dilakukan di SDN 2 Pulerejo. Peserta dari kegiatan tersebut adalah orang tua siswa kelas 4 hingga 6. Dalam kegiatan tersebut, orang tua antusiasme mendengarkan dan berdialog dengan pemateri diskusi. Selain itu siswa juga antusias mendengarkan pemateri. Hasilnya orang tua mulai memahami cara memberikan pola asuh yang benar dan berusaha diterapkan pada anak di kehidupannya masing-masing.
Kata kunci: Anak, Pola asuh, Orang Tua, Parenting Education

Received: 23-09-2022 Revised: 09-05-2023 Accepted: 09-05-2023
Copyright © 2023 by the authors. This is an open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution 4.0 International License (CC BY) (https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Pendahuluan

Pandemi Covid-19 membawa banyak perubahan bagi masyarakat Indonesia di berbagai bidang. Salah satunya yaitu dalam dunia Pendidikan yang mana sebelumnya pembelajaran dilakukan secara tatap muka (luring) tetapi pada masa Pandemi ini sistem pembelajaran tersebut tidak lagi berlaku, karena untuk mengurangi penyebaran virus Covid-19 di Indonesia. Pemerintah akhirnya membuat kebijakan baru dengan cara menerapkan sistem pembelajaran dari rumah masing-masing yaitu daring (Pembelajaran dalam jaringan) melalui berbagai platform mulai dari aplikasi zoom, google meet, e-learning, dan media pembelajaran lainnya (Hardiansyah et al., 2021). Pada awal mula diberlakukannya pembelajaran daring di Indonesia, terdapat beberapa kesulitan seperti gaptek (gagap teknologi), kendala jaringan internet di daerah terpencil, pembengkakan biaya kuota, kurang paham dengan mata pelajaran yang bersifat praktek dan menghitung (Sari, 2020). Selain itu, adanya pembelajaran secara daring menyebabkan menurunnya karakter-karakter positif pada siswa dikarenakan Pendidikan didominasi oleh teknologi yang hanya mengedepankan transfer pengetahuan tanpa penanaman nilai-nilai akhlak mulia (Suriadi et al., 2021).

Saat ini kita berangsur melakukan pemulihan pasca pandemi Covid-19 dalam berbagai bidang termasuk bidang Pendidikan. Bertitik berat pada nilai karakter positif pada siswa yang kian terkikis selama masa pandemi Covid-19. Dalam hal ini, peran orang tua sebagai tokoh utama yang mendampingi proses tumbuh kembang anak sangatlah penting (Bahri, 2022). Pendampingan dan keterlibatan orang tua dalam pembelajaran aak sangat mempengaruhi psikologis, psikis, perilaku, perkembangan kejiwaan anak, perkembangan sosial dan juga keberhasilan akademis di sekolah mereka (Hartati et al., 2020).

Dalam pembentukan sikap atau karakter anak, orang tua berhak memberikan pola asuh sesuai dengan kebutuhan anak. Pola asuh anak adalah cara orang tua mendidik anak, menghimbau anak, mengarahkan anak, membentuk karakteristik anak, serta melindungi anak menuju kedewasaan sampai dengan membentuk perilaku anak sesuai dengan norma kehidupan. Pola asuh orang tua terhadap anaknya adalah melalui interaksi dengan anak, yang mana perlakuan ini terdiri dari memberi aturan-aturan, hadiah maupun hukuman, cara orang tua menunjukkan otoritas dan juga cara orangtua memberikan perhatian serta tanggapan kepada anaknya (Adawiah, 2017; Anisah, 2017; Suteja & Yusriah, 2017). Saat ini masih banyak orang tua yang belum menerapkan pola asuh modern atau pola asuh yang sesuai dengan kondisi anak saat ini. Dimana perkembangan teknologi sangat berpengaruh untuk perkembangan anak. Berkembang dengan pesatnya, yang bukan hanya radio tetapi sudah mulai dari televisi, ponsel pintar dan teknologi lainnya. Hasil perkembangan teknologi pada era sekarang ini adalah internet (Dini, 2022; Rachmaniar, 2021).

Hal itu juga terjadi pada masyarakat Desa Pulerejo Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar

DOI: https://doi.org/10.30762/najwa.v1i1.126 E-ISSN: 2987-5722 P-ISSN: 2987-8578

dimana mayoritas orang tua masih belum menerapkan pola asuh modern atau pola asuh yang berkembang. Pola asuh yang demikian menyebabkan anak-anak di Desa Pulerejo dalam berkomunikasi kepada orang tua masih menggunakan tata bahasa yang kurang baik. Sehingga perlunya wawasan terhadap orang tua mengenai pola asuh yang baik untuk memberikan pendidikan ideal. Tentu pola asuh yang kurang baik akan mempengaruhi perkembangan psikis, perilaku, perkembangan jiwa dan perkembangan sosial. Akibat dari hal tersebut akan tampak pada masa depan anak yang dimulai dari remaja hingga dewasa. Tentu setiap orang menginginkan perkembangan karakter dan perilaku anak tumbuh dengan baik sesuai norma dan karakter yang berbasis agamis. Oleh sebab itu jika anak mendapatkan pola asuh yang kurang baik, solusinya ialah memberikan arahan pada orang tua baik melalui diskusi, pelatihan atau bimbingan pada anak terus menerus.

Mahasiswa KKN IAIN Kediri telah mengidentifikasi bahwa masyarakat Desa Pulerejo Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar dan diketahui untuk diberi pemahaman tentang pola asuh anak yang baik dan benar sesuai usianya. Terutama bagi anak yang pada usia TK dan SD agar diasuh dengan baik untuk menjadi pribadi dengan karakter yang baik di masa mendatang. Oleh sebab itu mereka berinisiatif untuk mengadakan sosialisasi parenting education terkait pengasuhan kepada masyarakat Desa Pulerejo Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar. Tujuan kegiatan ini agar dapat memberikan pemahaman dan diterapkan pada anak-anak mereka untuk mengasuh karakter anak yang baik dan sesuai dengan ajaran agama.

Metode

Adapun metode pelaksanaan kegiatan program peningkatan pola asuh orang tua terhadap masa depan anak yaitu Participatory Action Research (PAR). Metode PAR merupakan metode penyadaran masyarakat tentang suatu potensi dan masalah yang ada. Selain itu, juga mendorong keikutsertaan atau partisipasi masyarakat pada kegiatan perubahan yang akan dilaksanakan (Rahmat & Mirnawati, 2020).

Pada umumnya, metode PAR dimulai dari tahap observasi, refleksi, rencana aksi, serta tahap tindakan atau pelaksanaan program. Kemudian dilanjutkan dengan tahap evaluasi yang nantinya akan kembali ke refleksi, perencanaan program lanjutan, serta pelaksanaan program sampai terjadi suatu perubahan sosial yang mana menjadi tujuan bersama. (Aziz et al., 2022)

Lokasi pelaksanaan program peningkatan pola asuh orang tua terhadap masa depan anak melalui parenting education yaitu di Desa Pulerejo, Kecamatan Bakung, Kabupaten Blitar dengan partisipan dan fokus utama tertuju pada orang tua siswa kelas 4 sampai 6 SDN Pulerejo 2. Dalam program kegiatan peningkatan pola asuh orang tua terhadap masa depan

DOI: https://doi.org/10.30762/najwa.v1i1.126 E-ISSN: 2987-5722 P-ISSN: 2987-8578

anak melalui parenting education melalui beberapa tahapan. Tahapan-tahapannya yaitu tahapan identifikasi masalah melalui observasi lapangan, kemudian tahapan pengorganisasian dan perencanaan program, dilanjutkan dengan aksi atau pelaksanaan program, serta pada tahap yang terakhir yaitu tahap evaluasi.

1. Identifikasi masalah, dilakukan dengan cara meninjau langsung situasi dan kondisi serta wawancara pola asuh orang tua khususnya pada SDN Pulerejo 2 di Desa Pulerejo
2. Dari hasil observasi, lalu dilanjutkan dengan perencanaan aksi melalui kolaborasi dengan pemerintah Desa Pulerejo dan pihak sekolah SDN Pulerejo 2
3. Rencana yang telah tersusun, selanjutnya diimplementasikan melalui pelaksanaan program peningkatan pola asuh orang tua terhadap masa depan anak melalui *parenting education*.
4. Pada akhir program dilakukan penilaian dari seluruh rangkaian program yang telah dilaksanakan.

Secara keseluruhan, program kegiatan peningkatan pola asuh orang tua dilaksanakan oleh, dari, dan bersama masyarakat Desa Pulerejo. Hal ini yang menjadi ciri utama dari sebuah metode yang berbasis partisipasi masyarakat.

Hasil dan Pembahasan

Implementasi program PAR pada kegiatan membangun kesadaran pola asuh orang tua terhadap masa depan anak di Desa Pulerejo. Di antara kegiatan yang dilaksanakan yaitu kegiatan penyadaran masyarakat melalui sosialisasi parenting education. Adapun beberapa tahapan yang dilaksanakan antara lain yaitu:

Tahap pertama, yaitu melakukan Focus Group Discussion dan analisis masalah. Pertama, bersama dengan masyarakat dan pihak sekolah, yaitu di SDN Pulerejo 2. Kegiatan tersebut dilakukan dengan tujuan untuk menelusuri masalah serta menemukan potensi masyarakat di Desa Pulerejo. Dalam kegiatan ini, dilakukan sharing secara langsung dengan masyarakat setempat yang mana banyak ditemukan permasalahan yang dihadapi masyarakat terkait dengan pola asuh.

Tahap kedua, yakni melaksanakan Focus Group Discussion dengan pihak bersama dengan masyarakat dan tokoh masyarakat setempat. Adapun kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka menindaklanjuti FGD yang pertama, yakni menyepakati adanya program kegiatan peningkatan pola asuh orang tua terhadap masa depan anak melalui parenting education.

Tahap ketiga, adalah melaksanakan program kegiatan peningkatan pola asuh orang tua terhadap masa depan anak melalui parenting education, dengan tujuan untuk

DOI: https://doi.org/10.30762/najwa.v1i1.126 E-ISSN: 2987-5722 P-ISSN: 2987-8578

mensosialisasikan tentang pola asuh orang tua. Tahap keempat, kegiatan FGD ketiga, yaitu diskusi dan refleksi bersama. Kegiatan ini dilaksanakan untuk lebih mendalami, memahami maksud dan keinginan masyarakat bersama dengan tim pengabdian dalam melaksanakan program kegiatan peningkatan pola asuh tersebut.

Dalam sosialisasi ini menggunakan metode dengan model tatap muka yang disertai dengan metode ceramah dengan tanya jawab dan juga *sharing*, metode demonstrasi, dan juga metode diskusi. Adapun model tatap muka tersebut merupakan konsep pembelajaran yang diterapkan secara langsung. Model ini dikombinasikan dengan strategi pembelajaran yang berpusat pada pengajar yakni dengan menggunakan strategi ekspositori. Strategi tersebut dipilih dengan mempertimbangkan beberapa pertimbangan seperti karakteristik kompetensi yang menjadi tujuan pengabdian masyarakat, dan juga target yang dituju yakni para wali murid membutuhkan pemahaman serta informasi yang tepat (Santosa et al., 2022).

Adapun langkah-langkah yang dilakukan pada kegiatan sosialisasi *parenting education*, di antaranya yaitu (Carter & Kahn, 1996; Grindal et al., 2016):

1. Preparasi, yaitu pembicara mencari dan mengumpulkan referensi dan mengumpulkan referensi mengenai pola asuh orang tua terhadap anak, dan juga menyiapkan media pembelajaran, berupa *slide power point* yang dikemas menarik dengan bahasa yang dapat dipahami pula, terutama untuk para wali murid. Tidak hanya itu, juga perlu dengan memberikan contoh relevan tentang topik yang akan dibahas
2. Apersepsi, yaitu suatu penyegaran yang menjadi awal pengantar dan juga pengenalan dengan para wali murid SDN Pulerejo 2. Apersepsi tersebut dilakukan dengan menanyakan permasalahan apa yang menjadi permasalahan mengenai cara mendidik anak-anak, dan juga memberikan informasi yang positif tentang anak-anak untuk menarik perhatian para wali murid tersebut.
3. Presentasi (penyajian materi). Pembicara akan menyajikan slide mengenai gambaran pola asuh anak. Selain itu, pada power point tersebut juga menampilkan sebuah video tentang pola asuh anak.
4. Resitasi. Pembicara memberikan pengulangan dan penguatan pada poin-poin penting mengenai sajian yang disampaikan supaya melekat dan mudah diingat.

Materi ceramah dilakukan oleh dosen IAIN Kediri. Materinya meliputi penjelasan tentang definisi dari pola asuh, macam-macam pola asuh, serta bagaimana cara pola asuh yang baik pada anak yang merupakan generasi milenial, dan juga peran penting kolaborasi orang tua dengan guru atau institusi terhadap masa depan anak. Dalam ceramah disisipkan pula tanya jawab dan diskusi yang terarah pula.

Pola asuh dapat didefinisikan bagaimana orang tua memperlakukan anak, mendidik,

DOI: https://doi.org/10.30762/najwa.v1i1.126 E-ISSN: 2987-5722 P-ISSN: 2987-8578

membimbing, mendisiplinkan, dan juga melindungi anak untuk mencapai proses kedewasaan, hingga pada upaya pembentukan norma-norma yang diharapkan oleh masyarakat umumnya (Andani et al., 2017). Secara garis besar, pola asuh dibedakan menjadi empat macam, di antaranya yaitu pola asuh otoriter, pola asuh demokratis (otoritatif), pola asuh permisif (kelonggaran), dan pola asuh *neglected* (pengabaian) (Devita, 2020).

Berdasarkan hasil pengabdian mahasiswa KKN IAIN Kediri yang telah dilaksanakan dalam program peningkatan pola asuh orang tua terhadap masa depan anak melalui *parenting education*, menunjukkan bahwa pada saat orang tua memperhatikan materi apa yang dibutuhkan anak, pola asuh tidak berjalan satu arah saja dimana orang tua mengarahkan anak menuju pada tahap kedewasaan. Pengasuhan adalah proses tindakan dan interaksi antara orang tua dan anak. Hal itu adalah proses dari dua pihak yang saling berubah ketika anak tumbuh menjadi dewasa. Sekolah dan masyarakat adalah kekuatan dinamis dalam memberikan dukungan kepada orang tua dalam merespon kebutuhan dan tindakan yang dilaksanakan orang tua dan anak. Orang tua, masyarakat serta sekolah adalah tiga unsur yang mempengaruhi proses pengasuhan anak dan pada gilirannya akan diubah oleh situasi (Komsi et al., 2018).

Program *parenting* adalah bentuk interaksi yang dibangun pada lingkungan keluarga yang berupa kasih sayang, disiplin, perhatian, bimbingan, serta pemenuhan kebutuhan. Kualitas keterlibatan orang tua pada pengasuhan memiliki dampak terhadap perkembangan anak. Baik atau buruknya perkembangan karakter dan jiwa anak bisa dikatakan tergantung dengan pola asuh dari orang tua (Daulay, 2014).

Pola asuh orang tua merupakan suatu keseluruhan interaksi antara orang tua dengan anak, dimana orang tua tersebut bermaksud menstimulasi anaknya dengan mengubah tingkah laku, pengetahuan, dan juga nilai-nilai yang dianggap paling tepat agar anak bisa mandiri, tumbuh, dan berkembang dengan optimal (Devita, 2020). Hasil pengabdian yang dilaksanakan berdampak pada perubahan masyarakat dan juga lingkungan sekolah. Melalui *parenting education,* yang bertujuan untuk mengubah pandangan masyarakat tentang pola asuh untuk masa depan anak.

Dapat disimpulkan bahwa program pola asuh yang demokratis bisa memberikan kontribusi yang positif terhadap keterlibatan orang tua dan memiliki pengaruh terhadap motivasi anak. Pemahaman orang tua mengenai pola asuh tentunya memiliki dampak pada kualitas keterlibatan mereka dalam pendidikan. Program *parenting education,* memberikan pengetahuan bagi orang tua dan guru mengenai tata cara pola asuh terhadap masa depan anak. Melalui program *parenting education,* orang tua mulai memahami pentingnya komunikasi antara sekolah dan keluarga. Keterlibatan keluarga dalam komunikasi memiliki dampak yang positif pada kegiatan belajar anak di rumah dan di sekolah. Selain itu, orang

DOI: https://doi.org/10.30762/najwa.v1i1.126 E-ISSN: 2987-5722 P-ISSN: 2987-8578

tua mendapatkan pengetahuan mengenai pendidikan pola asuh, sehingga orang tua dapat membentuk perilaku anak dengan baik. Tidak hanya itu, orang tua juga membangun komunikasi dengan lingkungan sekolah, sebagai bentuk keterlibatan (Devita, 2020).

Kesimpulan

Melihat perkembangan zaman yang semakin pesat, kondisi masyarakat di Desa Pulerejo yang masih belum banyak menggunakan pola asuh modern sangat berpengaruh pada perkembangan anak. Dengan menerapkan program PAR*(Participatory Action Researrch)* melalui kegiatan sosialisasi *parenting education* dapat membantu menyadarkan masyarakat dalam memilih pola asuh yang tepat dan efektif untuk masa depan anak sesuai dengan perkembangan zaman. Selain itu, dengan adanya program kegiatan tersebut juga dapat memberikan pengetahuan baru khususnya mengenai pola asuh anak yang tepat, serta peran penting antara orang tua dengan pihak institusi dalam mewujudkan masa depan anak yang tepat dan terarah. Kolaborasi antara orang tua dan guru sangat diperlukan dalam proses mendidik dan melihat perkembangan anak sehari-hari. Tanpa adanya peran serta dari orang tua dan guru, maka proses perkembangan anak akan kurang maksimal dan hal tersebut akan berpengaruh terhadap masa depan anak.

Referensi

Adawiah, R. (2017). Pola Asuh Orang Tua dan Implikasinya terhadap Pendidikan Anak: Studi pada Masyarakat Dayak di Kecamatan Halong Kabupaten Balangan. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, *7*(1), Article 1. https://doi.org/10.20527/kewarganegaraan.v7i1.3534

Andani, F. D., Rasyad, A., & Ihsan, M. I. (2017). Manajemen Program Parenting Education Pada RA Al-Ikhlas Kepanjen Malang. *Jurnal Pendidikan Nonformal*, *10*(2), Article 2. https://doi.org/10.17977/um041v10i2p139-150

Anisah, A. S. (2017). Pola Asuh Orang Tua Dan Implikasinya Terhadap Pembentukan Karakter Anak. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, *5*(1), Article 1. https://doi.org/10.52434/jp.v5i1.43

Aziz, G. V. A., Ningsih, L., Pangestu, D. A., & Nuha, N. U. (2022). Participatory Action Research: Pembentukan Karakter Anak Jalanan Melalui Penguatan Religius. *DEVELOPMENT: Journal of Community Engagement*, *1*(1), Article 1. https://doi.org/10.46773/djce.v1i1.292

Bahri, S. (2022). Konsep Pendidikan Karakter Anak dalam Keluarga di Era Pasca Pandemi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *6*(1), Article 1.

Carter, N., & Kahn, L. (1996). *See How We Grow: A Report on the Status of Parenting Education in the U.S.*

Daulay, N. (2014). Pola Asuh Orangtua Dalam Perspektif Psikologi Dan Islam. *Darul Ilmi:*

DOI: https://doi.org/10.30762/najwa.v1i1.126 E-ISSN: 2987-5722 P-ISSN: 2987-8578

Jurnal Ilmu Kependidikan Dan Keislaman, *2*(2), Article 2. https://doi.org/10.24952/di.v2i2.417

Devita, Y. (2020). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Masalah Mental Emosional Remaja. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, *20*(2), Article 2. https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i2.967

Dini, J. (2022). Permasalahan Pola Asuh dalam Mendidik Anak di Era Digital. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *6*(3), 1965–1975.

Grindal, T., Bowne, J. B., Yoshikawa, H., Schindler, H. S., Duncan, G. J., Magnuson, K., & Shonkoff, J. P. (2016). The added impact of parenting education in early childhood education programs: A meta-analysis. *Children and Youth Services Review*, *70*, 238–249. https://doi.org/10.1016/j.childyouth.2016.09.018

Hardiansyah, M. A., Ramadhan, I., Suriyanisa, S., Pratiwi, B., Kusumayanti, N., & Yeni, Y. (2021). Analisis perubahan sistem pelaksanaan pembelajaran daring ke luring pada masa pandemi COVID-19 di SMP. *Jurnal Basicedu*, *5*(6), 5840–5852.

Hartati, N. S., Thahir, A., & Fauzan, A. (2020). Manajemen Program Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Daring dan Luring di Masa Pandemi Covid 19-New Normal. *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, *6*(2), 97–116. https://doi.org/10.19109/elidare.v6i2.6915

Komsi, D. N., Hambali, I. M., & Ramli, M. (2018). Kontribusi pola asuh orang tua demokratis, kontrol diri, konsep diri terhadap motivasi belajar siswa. *Psychology, Evaluation, and Technology in Educational Research*, *1*(1), Article 1. https://doi.org/10.33292/petier.v1i1.21

Rachmaniar, A. (2021). Pola Asuh Orang Tua di Era Digital. *Journal of Education and Counseling (JECO)*, *2*(1), 148–158.

Rahmat, A., & Mirnawati, M. (2020). Model Participation Action Research Dalam Pemberdayaan Masyarakat. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, *6*(1), Article 1. https://doi.org/10.37905/aksara.6.1.62-71.2020

Santosa, A. B., Nugroho, W., & Nurmalasari, W. (2022). Peningkatan Pemahaman Pola Asuh Orang Tua Melalui Program Parenting Education. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, *6*(5). https://doi.org/10.31764/jmm.v6i5.10271

Sari, G. A. (2020). Dampak Sistem Kegiatan Belajar Mengajar (Kbm) Daring Akibat Covid-19 Terhadap Siswa. *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS*, *8*(2), 462. https://doi.org/10.36841/pgsdunars.v8i2.848

Suriadi, H. J., Firman, F., & Ahmad, R. (2021). Analisis Problema Pembelajaran Daring Terhadap Pendidikan Karakter Peserta Didik. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, *3*(1), 165–173. https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i1.251

Suteja, J., & Yusriah, Y. (2017). Dampak Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial-Emosional Anak. *AWLADY : Jurnal Pendidikan Anak*, *3*(1), Article 1. https://doi.org/10.24235/awlady.v3i1.1331